

## **PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *SOFT SKILL* MELALUI KEGIATAN BANJARI UNTUK SANTRI TPQ AL HIDAYAH**

Nur Khofifah<sup>1</sup>, Ahmad Abi Yazid Al-Bustomy Arroziq<sup>2</sup>,  
Novita Eka Chandra<sup>3</sup>, Mohammad Syaiful Pradana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Darul ‘ulum. Email: nurkhofifah2021@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Darul ‘ulum. Email: aydizay26@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Islam Darul ‘ulum. Email: novitaeka@unisda.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Islam Darul ‘ulum. Email: syaifulp@unisda.ac.id

**Abstract.** *Soft skill is one of the skills that must be possessed by students. Soft skill development for students can be done through banjari activities. Banjari is an Islamic art that is in great demand by students. However, the banjari activities at the Al Hidayah TPQ in Kedalon, Keting Village, Sekaran District, Lamongan Regency experienced guidance, because there was no routine guidance and training. Therefore, the team of KKN Unisda 2021 held assistance for banjari activities for these students. This mentoring activity aims to improve the soft skills of TPQ Al Hidayah students through banjari activities. The methods used in this activity are lectures and training. The stages include preparation, implementation, and evaluation. Based on the results of the activity, it can be seen that after the banjari activity assistance was carried out, understanding of the material, skills and enthusiasm improved. Thus, it is said that through this banjari activity, TPQ Al Hidayah students can develop soft skills.*

**Keywords:** *soft skill, banjari, student.*

### **ABSTRAK**

*Soft skill merupakan salah satu keterampilan harus dimiliki oleh santri. Pengembangan soft skill untuk santri dapat dilakukan melalui kegiatan banjari. Banjari merupakan kesenian islami yang sangat diminati oleh santri. Namun, kegiatan banjari di TPQ Al Hidayah di Dusun Kedalon Desa Keting Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan mengalami penutunan, dikarenakan tidak ada bimbingan dan pelatihan yang rutin. Oleh sebab itu, tim KKN Unisda 2021 mengadakan pendampingan kegiatan banjari untuk santri tersebut. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan soft skill santri TPQ Al Hidayah melalui kegiatan banjari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan pelatihan. Adapun tahapannya meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan, terlihat bahwa sesudah dilakukan pendampingan kegiatan banjari, pemahaman materi, keterampilan dan semangat mengalami peningkatan. Dengan demikian, dikatakan bahwa melalui kegiatan banjari ini santri TPQ Al Hidayah mampu mengembangkan keterampilan soft skill.*

**Kata Kunci:** *soft skill, banjari, santri.*

## **PENDAHULUAN**

*Soft skill* merupakan keterampilan seseorang untuk mengembangkan potensinya baik diri sendiri maupun bermasyarakat (Elfindri et al. 2012). *Soft skill* juga diartikan sebagai pengenalan diri dan posisi seseorang (Saputra 2020). Dengan begitu, pengembangan *soft skill* dilakukan untuk mengembangkan potensi diri seseorang dan mengetahui posisi orang tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan *soft skill* melalui kegiatan banjari. Banjari adalah kegiatan islami yang berasal dari Kalimantan (Anggraini, Ashlihah, and Muhibuddin 2021). Kesenian ini dilakukan dengan mengalungkan musik rebana. Sampai saat ini kegiatan banjari ini paling banyak diminati oleh santri, termasuk santri TPQ Al Hidayah di Dusun Kedalon Desa Keting Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Kurang lebih 2 tahun terakhir, kegiatan banjari di Dusun Kedalon ini kurang aktif. Hal ini dikarenakan banyak remaja dari dusun tersebut yang pergi bekerja dan keluar kota, sehingga hanya beberapa orang saja dikala senggang yang dapat melatih para santri TPQ Al Hidayah. Akibatnya, pemahaman santri terhadap keterampilan banjari ini menjadi kurang. Oleh karena alasan tersebut, tim KKN Unisda 2021 membantu untuk mengaktifkan kembali kegiatan banjari dan melakukan pendampingan dan pelatihan keterampilan banjari. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan *soft skill* santri dengan melatih keterampilan banjari, khususnya dalam inovasi ritme dan nada. Dari kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan di TPQ Al Hidayah, dan memberikan hasil yang baik untuk santrinya. Selain itu, dapat memberikan kontribusi penting untuk pengembangan Desa Keting.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu ceramah dan pelatihan. Metode ceramah diberikan untuk pemahaman materi dan teknik yang terkait dengan banjari, sedangkan metode pelatihan dilakukan dengan praktek menggunakan alat musik banjari. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka seminggu sekali selama bulan Agustus 2021. Peserta dari kegiatan ini adalah santri TPQ Al Hidayah di Dusun Kedalon Desa Keting Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim KKN Unisda 2021 Kecamatan Sekaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjalin kerja sama Kepala Desa Keting beserta jajarannya. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, pendampingan dan pelatihan, baik materi, teknik maupun praktek langsung menggunakan alat musik banjari. Beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum dilakukan kegiatan, tim melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait perijinan, maksud dan tujuan dari kegiatan. Setelah perijinan diterima, tim melakukan sosialisasi terkait pendampingan dan pelatihan banjari untuk santri TPQ Al Hidayah. Selanjutnya, tim menyusun materi yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan, serta menyusun indikator keberhasilan kegiatan.

b. Pelaksanaan

Narasumber dari kegiatan ini yaitu beberapa tim KKN Unisda 2021 yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam menggunakan banjari. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendalaman materi, pengetahuan dan keterampilan, diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan menitikberatkan pada inovasi ritmen dan nada. Awal kegiatan ini berjalan, santri nampak kurang bersemangat. Hal ini disebabkan karena sudah lama tidak ada bimbingan dan latihan banjari yang dilakukan, sehingga tim KKN memberikan motivasi kepada santri untuk tetap berlatih. Setelah 2 kali tatap muka, nampak peningkatan keinginan dan semangat santri dalam belajar. Selain itu, keterampilan dan pengetahuan santri terkait banjari sudah meningkat. Berikut ini dokumentasi kegiatan pendampingan.



**Gambar 1.** Pemahaman materi santri



**Gambar 2.** Pendampingan pelatihan dan praktek banjari

c. Evaluasi

Untuk melihat ketercapaian indikator keterampilan santri, tim melakukan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan. Perhatikan tabel berikut.

**Tabel 1.** Evaluasi sebelum kegiatan

Evaluasi	Jumlah Santri TPQ Al Hidayah		
	Kurang	Cukup	Baik
Pemahaman materi	9	6	
Keterampilan	13	2	
Semangat	10	5	

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, sebelum dilakukan pendampingan, pemahaman materi, keterampilan dan semangat santri berada pada kategori kurang dan cukup.

**Tabel 2.** Evaluasi sesudah kegiatan

Evaluasi	Jumlah Santri TPQ Al Hidayah		
	Kurang	Cukup	Baik
Pemahaman materi		8	7
Keterampilan		13	2
Semangat		6	9

Namun pada Tabel 2, terlihat bahwa sesudah pendampingan dilakukan, pemahaman materi, keterampilan dan semangat santi berada pada kategori cukup dan baik. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan sesudah dilakukan pendampingan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa melalui kegiatan banjari, santri TPQ Al Hidayah dapat mengembangkan keterampilan *soft skill*. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman materi, keterampilan dan semangat santri setelah dilakukan pendampingan kegiatan banjari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Darul 'ulum yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggraini, Rika, Ashlihah Ashlihah, and Anton Muhibuddin. 2021. "Pelatihan Al-Banjari Untuk Meningkatkan Semangat Kegiatan Rutinan Malam Lailatus Sholawat Santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath Sabilul Huda Jombang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan* 2 (1): 37–42.
- Elfindri, Elfindri, Lilik Hendrajaya, Muhammad Basri Wello, Hendmaidi Hendmaidi, Elfa Eriyani, and Ristapawa Indra. 2012. *Pendidikan Karakter : Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan Dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Saputra, Hadi Purwo. 2020. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa SD Negeri 1 Asemrudung." Universitas Muhammadiyah Surakarta.